



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Minikino didirikan sebagai organisasi pada tahun 2002 dengan komitmen pada distribusi, eksibisi, apresiasi dan pertukaran film pendek di Indonesia bertaraf Internasional. Kepercayaan Minikino tentang eksistensi budaya yang dibangun dari pertukaran dan bukan isolasi, melatarbelakangi hal tersebut. Visi dari Minikino adalah meningkatkan apresiasi penonton Indonesia terhadap film pendek, sirkulasi film yang sehat bagi penonton dan pembuat film serta membangun masyarakat untuk lebih aktif berdiskusi dan bertukar pikiran. Minikino percaya bahwa dengan meningkatkan apresiasi masyarakat tentang film pendek, pembuat film akan termotivasi untuk terus berkarya menghasilkan film yang lebih baik lagi.

The logo for Minikino features the word "minikino" in a lowercase, bold, sans-serif font. The letters are black and set against a light blue circular background that has a faint, stylized grid pattern.

Gambar 2.1.1. Logo Minikino

Program perdana yang diusung Minikino adalah sebuah pemutaran bulanan dan diskusi antar penonton yang disebut “*Minikino Monthly Screening & Discussion*”. Program ini merupakan sebuah *all-year-round festival* yang artinya para pembuat film dapat mengirimkan film sepanjang tahun. Film yang terpilih akan mendapatkan kesempatan *screening* dan diskusi di *venue partner* Minikino yang tersebar di seluruh Bali. Program film pendek yang ditawarkan berasal dari berbagai negara namun semua film selalu dilengkapi teks Bahasa Indonesia yang dikerjakan oleh tim *subtitle* Minikino. Diskusi antara pembuat film dan penonton biasanya dihadiri oleh sutradara atau produser salah satu film dalam program. Namun tidak jarang juga pembuat film yang berhalangan hadir melakukan diskusi via *skype* bersama para penonton.

Tidak hanya berfokus pada kegiatan pemutaran, Minikino juga merancang sebuah program pertukaran film pendek seluruh Indonesia yang diadakan setiap tahun berjudul Indonesia Raja. Program Indonesia Raja melibatkan beberapa programmer yang datang dari kalangan komunitas film, penulis, hingga penonton di berbagai daerah. Setiap daerah memiliki cerita dan gaya penuturan yang sangat beragam, hal ini membuat Minikino merasa pertukaran semacam ini sangatlah penting untuk membangun apresiasi film pendek dari satu daerah ke daerah lainnya. Program ini turut mendukung dedikasi minikino untuk membangun eksistensi budaya lewat film pendek.

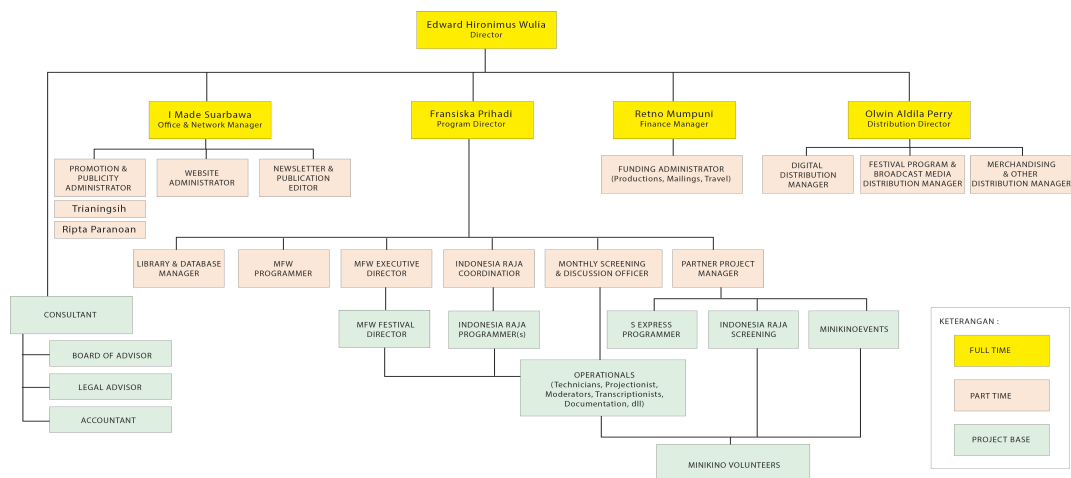
Selain Indonesia Raja, Minikino turut serta dalam program pertukaran film pendek wilayah Asia Tenggara yaitu *S-Express*. Program ini melibatkan negara-negara Asia Tenggara yang datang dari jaringan festival Minikino. *S-Express* berawal dari sekumpulan aktivis film pendek yang dipertemukan lewat festival. Tahun 2003 program ini didaulat oleh Wahyuni A. Hadi (*Substation, Singapore*), Amir Muhammad (*Malaysian Shorts*) dan Chalida Uabumrungjit (*Thai Film Foundation*). Pada tahun 2004, Indonesia bergabung dalam *S-Express* dengan diwakili Tintin Wulia dari Minikino.

Program tahunan yang merupakan acara Internasional adalah *Minikino Film Week (MFW)*. Dalam satu minggu, festival ini menayangkan rangkaian program film pendek hasil garapan tim *programming*, Indonesia Raja dan *S-Express*. Tidak hanya itu, terdapat *fringe events* berupa *workshop-workshop* dan diskusi dengan sutradara bentuk film lain (contohnya video musik). Tahun lalu MFW berusaha membawa film pendek ke daerah pedesaan dengan mengadakan pemutaran di *banjar* (wantilan tempat berkumpulnya warga desa), namun karena MFW ingin menggapai lebih banyak desa, tahun ini diadakan *pop-up cinema*, sebuah layar tancap keliling.

Selain program non-komersil, Minikino juga memiliki divisi lain untuk melakukan pemutaran film panjang berdonasi yang dinamakan Bioskopian. Bioskopian dimulai pada pertengahan tahun 2016 lewat jalinan kerjasama dengan

pemegang hak distribusi film. Semangat yang dibawa pada program Bioskopian masih sama dengan semangat Minikino yaitu mempertemukan film dan penonton lewat jalur layar alternatif. Beberapa pemutaran Bioskopian juga bekerjasama dengan Kolektif, sebuah komunitas distribusi dan eksibisi dari Jakarta.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2.1 Bagan Struktur Minikino

Minikino dipimpin oleh direktur Edward Hironimus Wulia yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Minikino. Pada struktur organisasi Minikino pekerja dibagi menjadi 3 jenis yaitu pekerja penuh (*full time*), pekerja paruh waktu (*part time*) dan pekerja berdasarkan proyek (*freelance*). Pekerja *full time* (berwarna kuning pada bagan) antara lain *office & network manager* (dijabat oleh I Made Suarbawa), *program director* (dijabat oleh Fransiska Prihadi), *finance manager* (dijabat oleh Retno Mumpuni) dan *distribution manager* (dijabat oleh Olwin Aldila).

Office & network manager bertanggung jawab mengatur seluruh kegiatan kantor dan jaringan *online* maupun *offline*. Lini ini berisi *promotion & publicity administrator*, *website administrator*, *newsletter & publication editor*. *Promotion & publicity administrator* memiliki tugas dalam mempromosikan via sosial media dan dalam beberapa proyek dapat bertindak sebagai tim pencari sponsor. *Website*

admisitrator bertugas mengatur dan menjaga website official Minikino dan website proyek-proyek Minikino. *Newsletter & Publication Editor* bertugas menulis konten dalam website atau melakukan revisi terhadap tulisan yang akan diunggah ke dalam kolom artikel di *website* Minikino.

Program Director, Fransiska Prihadi memimpin tim programmer, mulai dari *library & database manager*, *MFW Programmer*, *MFW executive director*, *Indonesia Raja Coordinator*, *Monthly Screening & Discussion officer* dan *partner project manager*. *Library & database manager* bertugas melakukan pengarsipan terhadap program-program yang sudah pernah dihasilkan Minikino serta film pendek yang disetujui pembuatnya untuk masuk dalam *video library* Minikino. *MFW programmer* bertugas memilih dan menyusun film-film pendek menjadi beberapa program untuk festival Internasional tahunan, *Minikino Film Week*. *MFW executive director* akan membantu program director dalam menentukan film pendek atau program yang layak untuk *Minikino Film Week* dari hasil pilihan para *MFW programmer*.

Indonesia Raja coordinator memiliki tanggung jawab mengatur dan berkomunikasi dengan para programmer *freelance* dari pecinta film berbagai daerah di Indonesia untuk program pertukaran film pendek, *Indonesia Raja. Monthly Screening & Discussion officer* bertugas melakukan programming dan berkomunikasi dengan pembuat film terpilih untuk program bulanan *Minikino Monthly Screening & Discussion*. *Partner project manager*, bertugas untuk menjadi perwakilan Minikino dalam proyek bersama pihak luar seperti *S-Express* (pertukaran film se-Asia Tenggara), rekan pemutar *Indonesia Raja* serta *event organizer Minikinoevents*.

Finance manager bertanggung jawab mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan Minikino. Biaya yang biasa dikeluarkan untuk berbagai kepentingan terutama produksi *merchandise*, pencetakan publikasi, surat menyurat dan biaya transportasi pekerja Minikino. Pemasukan Minikino kebanyakan berasal dari penjualan *merchandise*, kegiatan *workshop* yang diadakan *Minikinoevents* maupun pemutaran kolektif dari Bioskopian. Dalam *Minikino Film Week* bagian ini juga berperan dalam mengurus transportasi

filmmaker selama festival, akomodasi selama festival dan juga mengatur *volunteer* bagian *hospitality*.

Distribution manager berperan penting dalam meningkatkan *brand awareness* Minikino di kalangan masyarakat. Bagian ini memimpin 3 bagian yaitu, *digital distribution manager*, *festival program & broadcast media distribution manager* dan *merchandising & other distribution manager*. *Digital distribution manager* bertugas menulis konten pada sosial media Minikino. *Festival program & media broadcast manager* bertugas membuat perencanaan media partner televisi maupun radio yang akan bekerjasama dalam melakukan promosi program festival.

Merchandising & other distribution manager bertugas memimpin perancangan dan kalkulasi harga pokok dan harga jual *merchandise* untuk festival film pendek Internasional seperti *Minikino Film Week*, selain itu *merchandise* juga biasa dijual pada kegiatan *Minikino Monthly Screening & Discussion* atau *Ministore online*.

Selama praktek kerja magang, penulis berkoordinasi langsung dengan direktur program Fransiska Prihadi pada tim *programming*. Seharusnya penulis masuk sebagai pekerja paruh waktu, namun berhubung proyek yang dikerjakan lebih dari satu maka penulis ditempatkan sebagai pekerja penuh (*full time*). Penulis bekerja sebagai *MFW Programmer (Minikino Film Week)* dan *Monthly Screening & Discussion Officer*. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis memiliki tugas memilih dan menyusun film-film pendek terpilih namun dalam dua festival berbeda dengan penonton yang berbeda. Waktu kerja yang ditempuh dalam dua festival ini sangat berbeda, *Minikino Film Week* merupakan festival yang dilakukan hampir satu tahun penuh dengan hasil lebih dari 20 program, sedangkan *Minikino Monthly Screening & Discussion* hanya dikerjakan dalam 60 hari dengan hasil 1 program.